

Studi Kasus Sosial Budaya di Wilayah Tanggamus

Disusun oleh:

- 1. 2513034016 Dwi Andika
- 2. 2513034034 Sifa Nur Asriyani
- 3. 2513034064 Algani Afliansyach Setri
- 4. 2413034078 Azka Nur Fauzan







Pendahuluan

Kabupaten Tanggamus adalah salah satu daerah di Provinsi Lampung yang terkenal dengan keindahan alam dan kekayaan budayanya. Daerah ini memiliki wilayah yang beragam, mulai dari pantai, pegunungan, hingga kawasan pertanian yang subur. Hal ini mempengaruhi kondisi sosial budayanya juga.





Faktor Geografis/Fisik

Letak

Tanggamus berbatasan dengan:

• Timur : Pringsewu

• Barat : Pesisir barat di Barat

• Utara : Lampung barat dan lampung Tengah

• Selatan : Samudra Hindia di Selatan

Wilayahnya kompleks, terdapat dataran tinggi dan dataran rendah

iklim

• **Tropis basah** seperti wilayah Lampung pada umumnya, curah hujan tinggi dan suhu di dataran tinggi lebih sejuk (18°-24°C) dan dataran rendah lebih panas (26°-32°C)

Topografi

Pegunungan/dataran tinggi di Barat Laut. Dataran rendah di area Teluk Semangka.









Sumber Daya Alam

- Area Pantai: terdapat hutan mangrove di Kelumbuyan dan Pematang Sawah
- Area Dataran Rendah: terdapat pertanian sayuran seperti selada di Gisting dan buah-buahan seperti kelengkeng dan jambu kristal di Sumberejo.

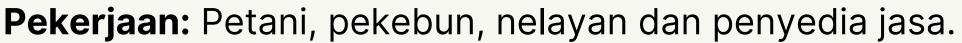
• Dataran Tinggi: terdapat perkebunan seperti kebun kopi di lebui dan ulubelu.





Faktor Ekonomi





Perdagangan: Tanggamus Menyuplai buah buahan seperti pepaya, pisang, kelapa ke pulau Jawa khususnya Jabodetabek.

Pariwisata: di dataran rendah terdapat destinasi wisata Pantai Gigi hiu dan di bagian dataran tinggi sumber air panas, gunung tanggamus, bukit barisan, air terjun dan lain lain.







Faktor Pendidikan

Tingkat literasi 2023, 49,04 (IPM rendah)

Akses Pendidikan : terdapat 270 SD, 104 SMP, 48 SMA, 25 SMK, dan 4 Perguruan Tinggi







Faktor Politik dan Kebijakan

- Regulasi Pemerintah: Perda Kabupaten Tanggamus NO 1 2024 tentang pajak daerah dan retribusi daerah
- **Program Pembangunan :** dari segi pembangunan jalan, masih belum merata, pembangkit listrik tenaga panas bumi.







Teknologi dan Globalisasi

sisoal media: seiring perkembangan zaman teknologi semakin canggih, namun disetiap daerah memiliki koneksi jaringan yang berbeda-beda

transportasi: dibagian pedesaan di Tanggamus, rata-rata masyarakat menggunakan kendaraan pribadi motor.

migrasi: masyarakat kota bermigrasi ke tanggamus untuk tinggal di pedesaan asri



Budaya Lokal

Tradisi: Suroan, dan pawai obor saat malam hari raya.

budaya yang ada di Tanggamus tidak jauh berbeda dengan tradisi yang ada di pulau Jawa karena rata-rata masyarakat tanggamus merupakan masyarakat transmigrasi dari pulau Jawa.

Bahasa: masyarakat tanggamus umumnya memiliki daerah otonom sendiri dari setiap suku, dan setiap daerah otonom mebggunakan bahasa daerahnya sendiri.

Nilai: nilai etika, sosial dan adat masih dilakukan.







